

PENYULUHAN DIARE PADA ANAK DI BPM Hj. YUSNIDA PALEMBANG TAHUN 2018

Evi Royani, Sherly Widianti

^{1,2)}Program Studi DII Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang
e-mail : eviroyani73@gmail.com, widiantisherly3@gmail.com

Abstrak

Diare merupakan salah satu penyakit yang banyak ditemukan di daerah tropis. Penyakit diare ini juga banyak terjadi pada anak-anak. Penyakit diare ini dapat menyebabkan terjadinya dehidrasi pada anak dan bahkan bisa menyebabkan terjadinya kematian. Penyakit diare ini disebabkan karena pola hidup bersih yang masih kurang. Penyakit diare disebabkan karena pola hidup bersih yang masih kurang. Maka dari itulah orang tua khususnya ibu harus mengetahui tentang bagaimana cara pencegahan dan juga cara perawatan anak dengan diare. Metode yang digunakan untuk dapat mencapai target dari kegiatan ini adalah dengan cara pendekatan dan konseling dalam satu keluarga. Dengan demikian masyarakat akan mendapatkan pelayanan melalui berbagai rangkaian kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas Kesehatan dan Pendidikan masyarakat tentunya dalam hal ini adalah melalui konseling dengan mengikuti protokol Kesehatan. Luaran akhir dari kegiatan ini adalah peserta berpartisipasi dalam mengikuti penyuluhan tentang penyakit diare.

Kata kunci: Penyuluhan, Diare, Anak

Abstract

Diarrhea is one of the most common diseases in the tropics. Diarrhea is also common in children. Diarrhea can cause dehydration in children and can even cause death. This diarrheal disease is caused by a clean lifestyle that is still lacking. Diarrhea is caused by a clean lifestyle that is still lacking. That's why parents, especially mothers, must know about how to prevent and also how to treat children with diarrhea. The method used to achieve the target of this activity is by approach and counseling in one family. Thus, the community will get services through various series of activities that support improving the quality of public health and education, of course, in this case, through counseling by following the Health protocol. The final outcome of this activity is that participants participate in counseling about diarrheal diseases.

Keywords: Conseling, Diare, child

PENDAHULUAN

Diare merupakan salah satu penyebab utama dari morbiditas dan mortalitas di negara yang sedang berkembang dengan kondisi sanitasi lingkungan yang buruk, persediaan air yang tidak adekuat, kemiskinan, dan pendidikan yang terbatas (WHO, 2013). Setiap tahun di dunia terdapat 1 dari 5 anak meninggal akibat diare (UNICEF, 2009). Pada tahun 2012 di dunia sebanyak 2.195 anak meninggal setiap hari akibat diare (CDC, 2012). Berdasarkan pada Riskesdas tahun 2013 di Indonesia period prevalence diare adalah sebanyak 3,5% lebih kecil dibanding Riskesdas tahun 2007 sebanyak 9%. Penurunan prevalensi ini diasumsikan pada tahun 2007 pengumpulan data tidak dilakukan secara serentak, sementara tahun 2013 pengumpulan data dilakukan secara serentak (Riskesdas, 2013). Prevalensi diare di Indonesia pada usia >15 tahun adalah sebanyak 30,1%, sedangkan prevalensi diare pada usia <15 tahun sebanyak 21,9% (Rahman et al., 2016)

Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan utama pada balita di Indonesia dan juga merupakan masalah kesehatan paling banyak terjadi pada balita yang berkunjung di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng setiap tahun. Berbagai upaya penanganan, seperti penyuluhan tentang kebersihan lingkungan, penyuluhan tentang pemilahan sampah dan lain-lain yang selalu dilakukan saat jadwal posyandu serta program kerja bakti dari dinas kesehatan terus dilakukan, namun upaya-upaya tersebut masih belum memberikan hasil yang memuaskan. Angka kematian yang tinggi akibat diare akan berdampak negatif pada kualitas pelayanan kesehatan karena angka kematian anak (AKA) merupakan salah satu indikator untuk menilai derajat kesehatan yang optimal, kurang berhasilnya usaha dalam proses pencegahan diare. (Sukut et al., 2015)

Adapun STIKES Mitra Adiguna Palembang Prodi DIII Keperawatan sebagai bagian dari komunitas intelektual dalam masyarakat adalah pihak yang turut mengemban amanah pembangunan bangsa. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peran serta perguruan tinggi dalam masyarakat

tidaklah dibatas pada kewajiban akademis dan lingkungan kampus saja, melainkan juga vital pada berbagai fungsi lain di lapangan. Perguruan tinggi juga dituntut untuk secara klinis mampu terlibat lebih aktif dalam upaya pembangunan nasional, melalui proses belajar mengajar dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diiringi pula kerjanya di lingkungan. Dan pengabdian di bidang pembangunan masyarakat ini dapat dimulai sejak dini melalui berbagai bentuk aplikasi karya dan bakti. Salah satu langkah yang diambil oleh STIKES Mitra Adiguna Palembang Prodi DIII Keperawatan, dalam hal ini dosen dan mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan dalam kapasitasnya sebelum berprofesi langsung ke masyarakat, sebagai seorang perawat atau tenaga medis lainnya, adalah melalui kegiatan-kegiatan penyuluhan kesehatan dan kemanusiaan. Dengan salah satu bentuknya adalah kegiatan tentang pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan penyuluhan tentang diare pada anak.

Dengan dilakukannya penyuluhan ini diharapkan dapat membantu keluarga untuk melakukan pencegahan dan juga perawatan anak dengan diare. Peran aktif kampus dan mahasiswa/i ini tentunya tidak lepas dari dukungan yayasan pembina, yang tentunya cukup banyak memahami kondisi kemasyarakatan Indonesia. Dukungan dari berbagai pihak akan menjadi suatu kehormatan dan harapan besar bagi STIKES Mitra Adiguna Palembang Prodi DIII Keperawatan. Untuk kemudian bersama-sama, dapat mewujudkan tujuan sosial kemanusiaan kemasyarakatan melalui kegiatan ini.

METODE

Untuk tercapainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (penyuluhan tentang diare pada anak) ini sesuai dengan harapan bersama, maka dilakukan tahapan-tahapan kegiatan dengan menggunakan beberapa metode pendekatan meliputi penyuluhan tentang diare di BPM Hj. Yusnida Palembang. Secara rinci, metode pendekatan yang digunakan adalah seperti tabel di bawah ini:

Tabel. 1

Target Luaran Program PKM

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1.	Persiapan: a. Persiapan bahan, administrasi, surat menyurat, perizinan, materi, dll. b. Persiapan media c. Persiapan petugas	Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan, materi Alat-alat dan ruangan untuk terapi kognitif: senam otak LCD, laptop, pointer, SAP, proyektor, sound sistem, power point, serta tempat penyuluhan Pembagian tugas dan tanggung jawab	Studi literatur Penelusuran barang inventaris Diskusi	STIKES Mitra Adiguna Palembang STIKES Mitra Adiguna Palembang STIKES Mitra Adiguna Palembang
2.	Survey awal	Melakukan pendekatan dengan pimpinan BPM Hj. Yusnida Palembang Melakukan pendataan Ibu-ibu yang datang ke PBM tersebut	Statistik	BPM Hj. Yusnida Palembang
3.	Pelaksanaan Kegiatan penyuluhan 1) Pembukaan 2) Pelaksanaan	a. Melakukan kegiatan penyuluhan b. Melakukan demonstrasi	Diskusi, ceramah, tanya jawab dan demonstrasi	BPM Hj. Yusnida Palembang

	3) Evaluasi	penbuatan larutan gula garam		
4.	Laporan Akhir dan Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil kegiatan penyuluhan dan demosntrasi	Diskusi	STIKES Mitra Adiguna Palembang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di PBM Hj. Yusnida Palembang ini dimulai sesuai dengan rencana kegiatan yaitu dimulai dengan penyuluhan tentang daire dan dilanjutkan dengan demosntrasi pembuatan larutan gula garam. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu mulai pukul 10.00 WIB, yang diawali dengan pembukaan 5 menit oleh pembawa acara dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud tujuan dari penyuluhan dan demosntrasi secara umum.

Ibu-ibu yang datang ke psoyandu saat dilaksanakan penyuluhan di PBM Hj. Yusinida Palembang tersebut berjumlah 23 orang.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Tentang Diare

Hasil evaluasi dari kegiatan didapatkan:

1. Secara keseluruhan acara berjalan dengan lancar
2. Peserta penyuluhan dapat memahami tentang bagaimana pencegahan diare dan penanganan anak dengan diare
3. Peserta penyuluhan memahami tentang bagaimana cara pembuatan larutan gula garam untuk mengganti cairan pada anak dengan diare.

Selanjutnya acara ditutup oleh pembawa acara pada pukul 11.30 WIB dengan mengucapkan salam penutup. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada keluarga khususnya ibu-ibu tentang bagaimana cara pencegahan dan penanganan anak dengan diare.

Dua faktor yang dominan yang mempengaruhi terjadinya diare yaitu: sarana air bersih dan pembuangan tinja, kedua faktor ini akan berinteraksi bersama dengan perilaku manusia. Apabila faktor lingkungan tidak sehat karena tercemar kuman diare serta berakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat pula, yaitu melalui makanan dan minuman, maka dapat menimbulkan kejadian penyakit diare (Azwar, 2006). Tingkat pengetahuan yang rendah tentang diare, seorang ibu cenderung kesulitan untuk melindungi dan mencegah balitanya dari penularan diare. Pengetahuan yang rendah ini menyebabkan masyarakat mempunyai pandangan tersendiri dan berbeda terhadap penyakit diare. Pengetahuan yang rendah tentang diare, pencegahan dan tindakan bila anak mengalami diare. Personal hygiene atau kebersihan diri adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dirinya untuk memperoleh kesejahteraan fisik dan psikologis (Sukut et al., 2015)

Salah satu faktor resiko yang diduga memiliki kontribusi terhadap tingginya kejadian diare dengan berbagai tingkatan atau gradasinya adalah belum optimalnya pengetahuan ibu tentang diare dan penanganan awal pada anak dengan diare. Didalam keluarga, peran peran penting bertumpu pada ibu. salah satunya dalam memberi perawatan dan pemberi asuhan Keperawatan. Ibu juga memegang

peranan sentral yaitu sebagai pembuat keputusan hubungan dengan kesehatan, pendidik, konselor dan pemberi asuhan dalam keluarga. Sedangkan menurut Effendy (1998), peranan ibu antara lain sebagai pengurus rumah tangga, pengasuh, pelindung, pendidik, anggota kelompok dan masyarakat serta pencari nafkah tambahan. Peranan ibu sebagai pemberi perawatan anak atau pemberi asuhan kesehatan dapat berupa ibu menentukan gejala gejala dan sebagai pemberi keputusan tindakan apa yang harus dia berikan pada anaknya (friedman, 1998). Oleh karena itu, agar peran sebagai pemberi perawatan anak dan pemberi asuhan kesehatan dapat berperan dengan baik, harus di dukung dengan perilaku yang baik terutama pengetahuan kesehatan.(Arindari & Yulianto, 2018)

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Materi yang dibuat menyesuaikan dengan target sasaran yakni ibu-ibu.

Setelah pelaksanaan kegiatan, ibu-ibu mendapatkan pengetahuan baru yang bisa langsung di terapkan dalam keluarganya. Petugas kesehatan diharapkan terus memantau perilaku hidup sehat keluarga yang ada di wilayah sekitar BPM Hj. Yusnida Palembang.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan tentang diare dan penanganannya yang telah dilakukan pada hari Sabtu tanggal 3 Oktober 2018 di BPM Hj. Yusnida Palembang tahun 2021 jam 10.00 WIB, dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan dan demosntrasi pembuatan larutan gula daram tersebut sebanyak 23 orang, Dari hasil penyuluhan tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu memahami tentang pencegahan dan penanganan diare.

SARAN

Adapun saran yang dapat penyusun berikan adalah :
Bagi ibu-ibu hendaknya selalu dapat menjaga kondisi kesehatannya dan dapat menerapkan pola hidup sehat. Hendaknya paraibu dapat menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di sekitarnya lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun mengucapkan terimakasih kepada ibu Diana H.Soebyakto M.Kes selaku ketua STIKES Mitra Adiguna Palembang yang telah memberikan dana sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik,. LPPM STIKES Mitra Adiguna Palembang yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan bantuan, bimbingan ,saran dan kriritk yang bersifat membangun yang diberikan secara lisan maupun tertulis sehingga kegiatan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arindari, D. R., & Yulianto, E. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Punt Kayu Palembang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 47–54. <https://doi.org/10.35952/jik.v7i1.119>
- Rahman, H. F., Widoyo, S., Siswanto, H., & Biantoro, B. (2016). Factors Related To Diarrhea in Solor Village Cerme District Bondowoso. *NurseLine Journal*, 1(1), 24–35.
- Sukut, S., Arif, Y., & Qur'aniati, N. (2015). Faktor Kejadian Diare Pada Balita dengan Pendekatan Teori Nola J. Pender di IGD RSUD Ruteng. *Jurnal Pediomaternal*, 3(2), 230–249.